

Peran Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Dan Pengembangan Masyarakat Desa Laut Dendang Menuju Desa Mandiri

Budyanti Budyanti¹, Mita Nalsalisa Br Barus², Vadillah Raihto Hutasuhu³,
Elsy Nila Sari Situmeang⁴, Rosni Rosni⁵

¹⁻⁵Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371-1,8 km

Korespondensi penulis : budyanti01@gmail.com

Abstract. *This research examines the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economy and developing society in Laut Dendang Village, with the ultimate goal of achieving independent village status. Using a qualitative method with a case study approach, this research analyzes the contribution of BUMDes in creating jobs, increasing people's income, and facilitating access to resources and training. The research results show that the existence of BUMDes has had a significant positive impact on local economic growth, increasing community skills, and strengthening village institutional capacity. BUMDes plays a role as a catalyst in the process of village economic empowerment, which ultimately helps Laut Dendang Village move towards independence. However, this research also identifies challenges faced, including limited capital and government support, which need to be overcome to optimize the role of BUMDes. These findings provide insight for the government and other stakeholders in designing more effective policies and strategies for village development through BUMDes.*

Keywords: BUMDES, Economy and Development, Laut Dendang Village

Abstrak. Penelitian ini mengkaji peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian dan mengembangkan masyarakat di Desa Laut Dendang, dengan tujuan akhir untuk mencapai status desa mandiri. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis kontribusi BUMDes dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan keterampilan masyarakat, dan penguatan kapasitas kelembagaan desa. BUMDes berperan sebagai katalisator dalam proses pemberdayaan ekonomi desa, yang pada akhirnya membantu Desa Laut Dendang bergerak menuju kemandirian. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, termasuk keterbatasan modal dan dukungan pemerintah, yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan peran BUMDes. Temuan ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lain dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk pengembangan desa melalui BUMDes.

Kata kunci: BUMDES, Perekonomian dan Pengembangan, Desa Laut Dendang

PENDAHULUAN

Pembangunan desa memegang peranan penting dalam pembangunan daerah dan nasional yang berkelanjutan. Meskipun desa berada di posisi terbawah dalam struktur pemerintahan, namun keberadaannya berada di garis terdepan dan tengah masyarakat. Oleh karena itu, segala program pembangunan pemerintah harus sampai dan berdampak pada kemajuan desa. Untuk mewujudkan kemandirian desa sekaligus menyukseskan Program Dana Desa dari Pemerintah Pusat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan. Melalui BUMDes,

masyarakat desa diberdayakan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan dalam kegiatan ekonomi produktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat desa dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes menjadi sangat penting, mengingat meski upaya pembangunan infrastruktur ekonomi di pedesaan telah dilakukan pemerintah dalam jangka waktu yang lama, namun kenyataannya masih banyak desa yang tertinggal dan belum mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu penyebab rendahnya pengembangan potensi desa adalah rendahnya kreativitas dan kapasitas sumber daya manusia desa akibat sistem pembangunan yang topdown di masa lalu. Oleh karena itu, pembentukan dan penguatan BUMDes menjadi skala prioritas dalam merangsang roda perekonomian pedesaan dan mendorong kemandirian desa sebagai cita-cita pembangunan nasional.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. (Agus Ahmad Safii, 2001:29). BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya.

2. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah “ The process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective action”⁷ . Sedangkan menurut United Nation, Pengembangan masyarakat adalah “suatu proses yang didesain untuk menciptakan kondisi ekonomi dan kemajuan sosial untuk komunitas yang berhubungan dengan partisipasi aktif dan untuk memenuhi kemungkinan kepercayaan atas inisiatif komunitas

3. Prinsip-Prinsip Pengembangan Masyarakat

Secara garis besar terdapat empat prinsip pengembangan masyarakat menurut Edi Suharto (2005:37-40) yaitu:

- a. Pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan (disinterest). Pada prinsip ini pengembangan masyarakat berupaya untuk menampakkan nilai-nilai dan mengartikulasikannya secara jelas.

- b. Mengubah dan terlibat dalam konflik. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa dan menindas di masyarakat.
- c. Membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan dan penindasan.
- d. Kemampuan mengakses terhadap program-program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya dilokasi yang strategis dapat diakses oleh masyarakat.

4. Pengertian Desa Mandiri

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 menjelaskan desa mandiri adalah desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. Pembangunan desa mandiri harus dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat desa. Menurut Sutawa, pembangunan partisipatif adalah proses pembangunan di mana masyarakat terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan. Partisipasi masyarakat menjadi kunci penting dalam mencapai keberlanjutan pembangunan desa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian (Usman, 2009:129). Menurut David Williams dalam Moleong (2013:5), penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik pengumpulan data primer metode observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dilapangan dan teknik Pengumpulan Data Sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2014 : 91) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran BUMDes dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Laut

Peran BUMDes di Desa Laut Dendang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam hal memberikan pinjaman untuk modal usaha, dan sasaran yang dituju adalah para pelaku usaha.

a. Peran Badan Usaha Milik Desa dilihat dari aspek program

Program yang ditawarkan Badan Usaha Milik Desa yaitu pinjaman atau pengkreditan, mereka memberikan pinjam sekitar 500.000 sampai 10.000.000, akan diberikan selama 12 bulan, artinya selama 12 bulan peminjaman wajib membayar setoran kepada petugas Bumdes. Jika anggota peminjam bumdes tidak melakukan pembayaran pada tenggang waktu yang dilakukan penagihan oleh Debt Kolektor, dan akan juga dikenakan sanksi yaitu berupa tidak akan diberikan modal usaha lagi dan dikeluarkan jadi anggota

b. Peran Badan Usaha Milik Desa dilihat dari aspek efektivitas

Peran Badan Usaha Milik Dsa (BUMDES) Laut Dendang, dilihat dari ekektivitas yaitu sudah sangat efektif dikarenakan di Desa Laut Dendang sendiri merupakan daerah yang strategis untuk membuka usaha, dan juga juga mata pencaharian penduduk setempat rata-rata adalah pedagang.

c. Peran BUMDes dalam Peningkatan Infrastruktur

Melalui dana yang dikelola, BUMDes dapat berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur desa seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya yang akan mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

d. Peran BUMDes dalam Menciptakan Lapangan Kerja

Dengan mengembangkan berbagai unit usaha, BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat, mengurangi tingkat pengangguran, dan mengurangi migrasi penduduk desa ke kota.

2. Hambatan BUMDes dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Laut Dendang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Juga memiliki hambatan seperti Badan Usaha Milik Desa lainnya yaitu antara lain anggota Peminjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terkadang susah untuk memulangkan uang atau dana yang telah dipinjam sehingga para petugas harus meminta berulang-ulang kepada si peminjam, dan juga kalau si peminjam masih tidak ingin memulangkannya maka akan dilakukan penagihan oleh Debt Kolektor. Kesadaran untuk memulangkan uang atau dana yang dipinjam yang minim membuat para petugas Badan

Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Pertiwi lebih selektif lagi memilih anggota masyarakat akan diberikan pinjaman agar hal yang terjadi diatas tidak terulang lagi.

Kendala umum yang dihadapi Badan Usaha Desa (BUMDes) dalam pengembangan ekonomi kerakyatan di Desa Laut Dendang:

- a. Keterbatasan sumber daya meliputi keterbatasan mekanisme permodalan, keterampilan, dan pengalaman manajemen.
- b. Ketergantungan pada industri tertentu jika suatu desa bergantung pada satu atau lebih industri besar, fluktuasi pasar pada industri tersebut dapat sangat mempengaruhi stabilitas perekonomian desa.
- c. Kurangnya pendidikan dan pelatihan kurangnya pendidikan dan pelatihan pengelolaan usaha, pemasaran, dan keuangan dapat menjadi penghambat optimalisasi potensi perekonomian desa.
- d. Regulasi dan birokrasi proses regulasi dan perizinan yang rumit serta birokrasi yang lambat dapat menghambat kemampuan BUMDes untuk beroperasi secara efektif.

3. Peran BUMDes dalam pengembangan masyarakat di Desa Laut Dendang

1) Peran Badan Usaha Milik Desa dilihat dari aspek tujuan dan sasaran.

Badan Usaha Milik Desa Bumi Pertiwi di Desa Laut Dendang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam hal memberikan pinjaman untuk modal usaha, dan sasaran yang dituju adalah para pelaku usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa telah mampu meringankan beban pengusaha yang kekurangan modal dalam membangun usahanya. Sehingga mereka tidak lagi pusing memikirkan tentang bagaimana memperoleh pinjaman untuk modal usahanya.

2) Peran Badan Usaha Milik Desa dilihat dari aspek program

Program yang ditawarkan Badan Usaha Milik Desa Bumi Pertiwi yaitu pinjaman atau pengkreditan, mereka memberikan pinjaman sekitar 500.000 sampai 10.000.000, akan diberikan selama 12 bulan, artinya selama 12 bulan peminjaman wajib membayar setoran kepada petugas Bumdes.

3) Peran Badan Usaha Milik Desa dilihat dari aspek efektivitas

Peran Badan Usaha Milik Dsa (BUMDES) Bumi Pertiwi Desa Laut Dendang, dilihat dari ekeftivitas yaitu sudah sangat efektif dikarenakan di Desa Laut Dendang sendiri merupakan daerah yang strategis untuk membuka usaha, dikarenakan juga mata pencaharian penduduk setempat rata-rata adalah pedagang. Sehingga peran bumdes sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat

4. Peran BUMDes dapat mewujudkan desa mandiri di Desa Laut Dendang

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan kemandirian Desa Laut Dendang. Sebagai lembaga ekonomi desa, BUMDes bertugas untuk menggerakkan roda perekonomian desa melalui pengembangan usaha-usaha produktif yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Dengan berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, BUMDes dapat menjadi pilar utama dalam mencapai kemandirian dan kesejahteraan Desa Laut Dendang.

BUMDes berperan dalam memperkuat kelembagaan ekonomi desa seperti koperasi dan kelompok usaha bersama. Dengan dukungan dan pendampingan dari BUMDes, lembaga-lembaga ini dapat lebih efektif dalam melayani kebutuhan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Akses permodalan yang disediakan BUMDes juga akan membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka. BUMDes berkontribusi dalam meningkatkan infrastruktur dan fasilitas umum di Desa Laut Dendang dengan mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk pembangunan jalan, jembatan, sistem irigasi, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. Infrastruktur yang memadai akan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat desa, serta mendukung berbagai kegiatan ekonomi.

Lebih jauh lagi, BUMDes berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan pemasaran bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka terutama para pelaku usaha. Yang kekurangan modal. Waktu yang diberikan untuk memulangkan pinjam juga relatif cukup lama yaitu 12 bulan, sehingga tidak akan membebani para nasabah. Peran BUMDes juga untuk pendampingan modal dan potensi usaha yang dimiliki masyarakat, mengembangkan usaha kreatif pada usaha kecil dan menengah serta meningkatkan dan menjaga infrastruktur yang menunjang perekonomian desa maupun mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern menjadi cara BUMDes Desa Laut Dendang meningkatkan ekonomi masyarakatnya. Peran Bumdes juga telah banyak memberikan pemasukan terhadap pendapatan desa Sehingga desa bisa menjadi desa yang mandiri, dan juga memberdayakan masyarakat nya.

SARAN

Dengan dibuatnya penelitian ini semoga BUMDes di Desa Laut Dendang dapat di optimalkan lebih baik lagi. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis meminta saran, dan kritik yang membangun guna perbaikan penelitian ini di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan tulisan ini. Semoga tulisan yang penulis buat dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR REFERENSI

- Agunggunanto, E. Y. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 67-81.
- Husein, M. (2018). Implementasi pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa (Bumdes) di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Husra, F. M. (2021). Peran program badan usaha milik desa dalam pengembangan masyarakat di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL]*, 1(4).
- Lutfi, D. A. (n.d.). Kemiskinan dan upaya pengentasan kemiskinan di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Universitas Yogyakarta*, 1-16.
- NURSETIAWAN, I. (n.d.). Strategi pengembangan desa mandiri melalui inovasi BUMDes. *Jurnal Universitas Galuh*, 72-81.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 32-52.
- Sumantri, S. A. (2021). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat menuju desa mandiri (Studi kasus Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Urusan Ilmu Ekonomi*, 1-14.